

NASKAH SOAL ASESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER KELAS 6 SD / MI

* **Mata Pelajaran:** Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

* **Bab / Topik:** Kearifan Lokal, Warisan Leluhur untuk Persatuan Bangsa

* **Waktu:** 90 Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab.
4. Pilihlah satu jawaban yang paling benar (A, B, atau C) untuk soal Pilihan Ganda.
5. Jawablah soal Uraian dengan jelas dan rapi.

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Segala bentuk kebijaksanaan yang didasari oleh nilai-nilai kebaikan yang dipercaya, diterapkan, dan senantiasa dijaga keberlangsungannya oleh sekelompok orang dalam lingkungan tertentu disebut
 - A. Hukum negara
 - B. Kearifan lokal
 - C. Peraturan pemerintah
2. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun-temurun melalui
 - A. Cerita lisan dan kebiasaan sehari-hari
 - B. Buku pelajaran di sekolah
 - C. Berita di televisi dan internet
3. Warisan budaya dibagi menjadi dua jenis, yaitu warisan budaya benda (tangible) dan tak benda (intangible). Contoh warisan budaya benda adalah
 - A. Tari Saman dan Angklung
 - B. Candi Borobudur dan Keris
 - C. Cerita rakyat Malin Kundang
4. Perhatikan pernyataan berikut!
"Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya menjaga hutan larangan agar sumber air tetap terjaga dan tidak terjadi longsor."
Fungsi kearifan lokal pada pernyataan di atas adalah untuk
 - A. Pengembangan sumber daya manusia
 - B. Konservasi dan pelestarian sumber daya alam
 - C. Sarana hiburan masyarakat desa
5. Sistem irigasi pertanian di Bali yang mengatur pembagian air secara adil dan berasaskan nilai spiritual disebut
 - A. Terasering
 - B. Subak
 - C. Sengkedan
6. Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO. Nilai luhur yang terkandung dalam proses pembuatan batik tulis adalah
 - A. Kesabaran dan ketelitian
 - B. Kecepatan dan kekuatan
 - C. Kekayaan dan kemewahan
7. Masuknya budaya asing ke Indonesia dapat memperkaya budaya bangsa, namun juga bisa mengancam kearifan lokal jika
 - A. Disaring sesuai dengan nilai Pancasila
 - B. Diterima mentah-mentah tanpa seleksi
 - C. Dipadukan dengan budaya asli daerah
8. Tradisi "Lompat Batu" di Nias pada zaman dahulu digunakan sebagai sarana latihan fisik untuk
 - A. Persiapan berperang

- B. Upacara pernikahan
- C. Menyambut tamu agung
- 9. Rumah adat Honai dari Papua memiliki bentuk atap melengkung dan tertutup rapat tanpa jendela. Hal ini bertujuan untuk
 - A. Menghindari serangan binatang buas
 - B. Menahan hawa dingin pegunungan
 - C. Memperindah tampilan desa
- 10. Perpaduan dua kebudayaan atau lebih yang menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan ciri khas budaya asli disebut
 - A. Asimilasi
 - B. Akulturasi
 - C. Globalisasi
- 11. Masjid Menara Kudus merupakan bukti akulturasi budaya antara
 - A. Islam dan Hindu
 - B. Islam dan Kristen
 - C. Hindu dan Buddha
- 12. Salah satu cara melestarikan bahasa daerah agar tidak punah adalah
 - A. Malu menggunakan bahasa daerah di tempat umum
 - B. Menggunakan bahasa daerah dalam percakapan di rumah
 - C. Hanya mempelajari bahasa asing agar terlihat keren
- 13. Makanan khas daerah seperti Rendang (Sumatera Barat) dan Gudeg (Yogyakarta) termasuk dalam kategori
 - A. Kearifan lokal bidang pertanian
 - B. Warisan budaya tak benda (kuliner)
 - C. Warisan budaya benda (artefak)
- 14. Perhatikan gambar wayang kulit! Wayang kulit diakui UNESCO sebagai *Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*. Wayang kulit berasal dari daerah
 - A. Jawa
 - B. Kalimantan
 - C. Sulawesi
- 15. Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" memiliki arti
 - A. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - B. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua
 - C. Maju tak gentar membela yang benar
- 16. Keberagaman budaya di Indonesia menjadi kekuatan bangsa jika masyarakat memiliki sikap
 - A. Etnosentrisme (menganggap budayanya paling baik)
 - B. Toleransi dan saling menghargai
 - C. Individualisme (mementingkan diri sendiri)
- 17. Lagu daerah "Ampar-Ampar Pisang" berasal dari provinsi
 - A. Kalimantan Selatan
 - B. Sumatera Utara
 - C. Sulawesi Selatan
- 18. Upacara "Ngaben" di Bali adalah upacara pembakaran jenazah yang bertujuan untuk
 - A. Menghukum orang yang sudah meninggal
 - B. Mengembalikan unsur raga ke alam semesta
 - C. Menunjukkan kekayaan keluarga yang ditinggalkan
- 19. Alat musik Sasando berasal dari daerah
 - A. Nusa Tenggara Timur (NTT)
 - B. Nusa Tenggara Barat (NTB)
 - C. Maluku
- 20. Jika temanmu yang berasal dari suku lain sedang merayakan hari besar keagamaannya, sikapmu sebaiknya
 - A. Mengganggu acara mereka
 - B. Tidak peduli sama sekali

C. Menghormati dan mengucapkan selamat

21. Kearifan lokal "Sasi" di Maluku dan Papua melarang masyarakat mengambil hasil laut pada waktu tertentu. Analisis dampak positif dari aturan ini adalah

- A. Masyarakat menjadi kekurangan makanan
- B. Biota laut memiliki waktu untuk berkembang biak
- C. Nelayan menjadi malas bekerja

22. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara kepulauan (archipelago) yang memiliki keragaman budaya tinggi?

- A. Karena letak geografis yang memisahkan antarpulau sehingga terbentuk budaya unik di tiap daerah
- B. Karena Indonesia pernah dijajah oleh banyak negara dalam waktu yang lama
- C. Karena penduduk Indonesia berasal dari satu nenek moyang yang sama

23. Tradisi gotong royong dalam membangun rumah di masyarakat desa mencerminkan nilai Pancasila, terutama sila ke-....

- A. Satu
- B. Tiga
- C. Lima

24. Berikut ini yang *bukan* merupakan manfaat mengenal warisan budaya leluhur adalah

- A. Menumbuhkan rasa cinta tanah air
- B. Menciptakan perpecahan antarsuku
- C. Memperkuat jati diri bangsa

25. Jamu adalah warisan leluhur berupa ramuan obat tradisional. Bahan utama pembuatan jamu biasanya berasal dari

- A. Tanaman rimpang (jahe, kunyit, kencur)
- B. Bahan kimia buatan pabrik
- C. Buah-buahan impor

26. Perhatikan pantun berikut!

Berakit-rakit ke hulu

Berenang-renang ke tepian

Bersakit-sakit dahulu

Bersenang-senang kemudian

Nilai kearifan lokal yang terkandung dalam pantun tersebut adalah

- A. Kerja keras dan pantang menyerah
- B. Hemat pangkal kaya
- C. Kasih sayang kepada orang tua

27. Dampak negatif jika generasi muda tidak mau mempelajari budaya daerahnya sendiri adalah

- A. Budaya daerah akan semakin terkenal di luar negeri
- B. Budaya daerah akan punah dan diklaim negara lain
- C. Indonesia akan menjadi negara maju lebih cepat

28. Senjata tradisional "Rencong" berasal dari daerah

- A. Aceh
- B. Jawa Barat
- C. Kalimantan Timur

29. Kearifan lokal seringkali berbentuk cerita rakyat. Cerita "Bawang Merah Bawang Putih" mengajarkan kita untuk menghindari sifat

- A. Jujur dan rajin
- B. Iri hati dan serakah
- C. Sabar dan pemaaf

30. Dalam masyarakat Baduy Dalam, mereka menolak penggunaan teknologi modern dan bahan kimia. Hal ini dilakukan dengan tujuan

- A. Menutup diri dari dunia luar sepenuhnya
- B. Menjaga kemurnian adat dan kelestarian alam
- C. Karena tidak mampu membeli peralatan modern

31. Bangunan Candi Borobudur memiliki relief yang menceritakan kehidupan masa lampau. Hal ini menunjukkan bahwa nenek moyang kita memiliki kemampuan tinggi dalam bidang
- Seni pahat dan arsitektur
 - Pertanian dan perkebunan
 - Perdagangan dan pelayaran
32. "Mapalus" adalah tradisi gotong royong di Minahasa. Kegiatan ini membuktikan bahwa manusia adalah makhluk
- Individu
 - Sosial
 - Ekonomi
33. Salah satu strategi untuk mempromosikan kearifan lokal Indonesia ke dunia internasional di era digital adalah
- Membuat konten kreatif tentang budaya di media sosial
 - Melarang turis asing datang ke tempat wisata budaya
 - Menyimpan benda budaya di gudang agar aman
34. Perbedaan rumah adat di setiap daerah di Indonesia sangat dipengaruhi oleh
- Selera kepala adat masing-masing
 - Kondisi lingkungan alam dan iklim setempat
 - Bantuan dana dari pemerintah pusat
35. Kapal Pinisi adalah kapal layar tradisional khas suku Bugis-Makassar yang terkenal tangguh mengarungi samudra. Nilai karakter yang bisa diambil dari pembuat kapal Pinisi adalah
- Ketangguhan dan keberanian
 - Kelembutan dan kesopanan
 - Kecerdikan dan tipu muslihat
36. Mengapa pelestarian budaya lokal penting untuk persatuan bangsa?
- Karena budaya lokal adalah sumber konflik
 - Karena keberagaman budaya adalah identitas nasional yang mengikat rasa persaudaraan
 - Karena budaya lokal menghasilkan banyak uang
37. Tradisi "Sekaten" di Yogyakarta dan Surakarta dilaksanakan untuk memperingati
- Tahun Baru Islam
 - Kelahiran Nabi Muhammad SAW (Maulid Nabi)
 - Hari Kemerdekaan Indonesia
38. Upacara adat yang berkaitan dengan siklus hidup manusia (kelahiran, pernikahan, kematian) menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang
- Materialistis
 - Religius
 - Sekuler
39. Jika kamu melihat turis asing sedang belajar membuat batik, perasaan yang seharusnya muncul adalah
- Marah karena budaya kita diambil
 - Bangga karena budaya kita dihargai bangsa lain
 - Biasa saja karena itu hal lumrah
40. Tindakan nyata seorang siswa kelas 6 SD dalam melestarikan kearifan lokal adalah
- Mempelajari tarian K-Pop
 - Mempelajari tarian daerah pada kegiatan ekstrakurikuler
 - Membeli produk impor daripada produk lokal

B. URAIAN (ESSAY)

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

41. Jelaskan perbedaan antara warisan budaya benda (*tangible*) dan warisan budaya tak benda (*intangible*)! Berikan masing-masing 2 contoh dari daerahmu atau daerah lain di Indonesia!

42. Masyarakat Bali memiliki sistem irigasi "Subak" yang diakui dunia. Analisislah bagaimana sistem Subak tidak hanya mengatur tentang air, tetapi juga menjaga hubungan sosial dan spiritual masyarakatnya!
43. Indonesia memiliki semboyan "Bhinneka Tunggal Ika". Jelaskan hubungan antara pelestarian kearifan lokal dengan upaya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di bawah naungan semboyan tersebut!
44. Di era globalisasi, banyak anak muda lebih menyukai budaya asing daripada budaya sendiri. Menurut pendapatmu, apa dampak jangka panjang jika hal ini terus terjadi? Berikan 2 solusi yang bisa dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi masalah ini!
45. Perhatikan kondisi geografis Indonesia. Mengapa bentuk rumah adat di daerah pegunungan (seperti di Papua) berbeda dengan bentuk rumah adat di daerah tepi sungai (seperti di Kalimantan)? Jelaskan analisis hubungan antara kondisi alam dengan bentuk rumah adat tersebut!

INSTRUMEN PENILAIAN & KISI-KISI SOAL

* **Mata Pelajaran:** IPAS

* **Fase / Kelas:** C / 6 SD

* **Kurikulum:** Merdeka (CP 046)

* **Topik:** Kearifan Lokal dan Warisan Leluhur

A. KISI-KISI SOAL

No	Kompetensi Dasar / Tujuan Pembelajaran (CP)	Materi Pokok	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	Memahami konsep kearifan lokal	Definisi Kearifan Lokal	C1	Siswa dapat mengingat definisi kearifan lokal.	PG
2	Memahami cara pewarisan budaya	Pewarisan Budaya	C2	Siswa dapat menjelaskan cara pewarisan kearifan lokal.	PG
3	Mengidentifikasi jenis warisan budaya	Jenis Warisan Budaya	C2	Siswa dapat mengklasifikasikan contoh warisan budaya benda.	PG
4	Menganalisis fungsi kearifan lokal	Fungsi Kearifan Lokal	C4	Siswa dapat menganalisis fungsi ekologis dari kearifan lokal tertentu.	PG
5	Mengenal kearifan lokal pertanian	Subak (Bali)	C1	Siswa dapat menyebutkan nama sistem irigasi di Bali.	PG
6	Mengidentifikasi nilai luhur budaya	Batik	C2	Siswa dapat memaknai nilai karakter dalam proses membatik.	PG
7	Menganalisis pengaruh budaya asing	Pengaruh Budaya Asing	C4	Siswa dapat menganalisis syarat masuknya budaya asing yang aman.	PG

8	Mengenal tradisi daerah	Lompat Batu Nias	C2	Siswa dapat menjelaskan tujuan asli tradisi Lompat Batu.	PG
9	Menganalisis hubungan budaya & alam	Rumah Adat Honai	C4	Siswa dapat menghubungkan bentuk rumah adat dengan kondisi iklim.	PG
10	Memahami konsep akulturasi	Akulturasi	C2	Siswa dapat mendefinisikan konsep akulturasi.	PG
11	Mengidentifikasi contoh akulturasi	Menara Kudus	C4	Siswa dapat mengidentifikasi unsur budaya yang berakulturasi pada bangunan tertentu.	PG
12	Menerapkan pelestarian budaya	Bahasa Daerah	C3	Siswa dapat menentukan tindakan pelestarian bahasa daerah.	PG
13	Mengklasifikasikan warisan budaya	Kuliner Nusantara	C2	Siswa dapat mengkategorikan makanan khas sebagai warisan budaya.	PG
14	Mengenal asal usul budaya	Wayang Kulit	C1	Siswa dapat menyebutkan asal daerah wayang kulit.	PG
15	Memahami simbol negara	Bhinneka Tunggal Ika	C2	Siswa dapat mengartikan semboyan negara.	PG
16	Menerapkan sikap toleransi	Sikap Keberagaman	C3	Siswa dapat menentukan sikap yang tepat dalam keberagaman.	PG
17	Mengenal lagu daerah	Lagu Daerah	C1	Siswa dapat menyebutkan asal lagu Ampar-Ampar Pisang.	PG
18	Memahami makna upacara adat	Ngaben	C2	Siswa dapat menjelaskan makna upacara Ngaben.	PG
19	Mengenal alat musik tradisional	Sasando	C1	Siswa dapat menyebutkan asal alat musik Sasando.	PG

20	Menerapkan toleransi beragama	Toleransi	C3	Siswa dapat memilih tindakan toleran terhadap teman beda agama.	PG
21	Menganalisis dampak kearifan lokal	Sasi (Maluku/Papua)	C4	Siswa dapat menganalisis dampak positif aturan adat terhadap lingkungan.	PG
22	Menganalisis faktor keberagaman	Geografis Indonesia	C4	Siswa dapat menganalisis penyebab keragaman budaya dari faktor geografis.	PG
23	Menghubungkan budaya dengan Pancasila	Gotong Royong	C4	Siswa dapat menghubungkan tradisi gotong royong dengan sila Pancasila.	PG
24	Mengevaluasi manfaat budaya	Manfaat Budaya	C5	Siswa dapat mengevaluasi yang bukan manfaat mengenal budaya.	PG
25	Mengenal pengobatan tradisional	Jamu	C1	Siswa dapat menyebutkan bahan dasar jamu.	PG
26	Menginterpretasi nilai sastra lama	Pantun	C4	Siswa dapat menyimpulkan pesan moral dari pantun.	PG
27	Memprediksi dampak pengabaian budaya	Pelestarian Budaya	C4	Siswa dapat memprediksi dampak negatif jika budaya tidak dilestarikan.	PG
28	Mengenal senjata tradisional	Rencong	C1	Siswa dapat menyebutkan asal senjata Rencong.	PG
29	Mengambil nilai moral cerita rakyat	Cerita Rakyat	C5	Siswa dapat menilai karakter buruk yang harus dihindari dari cerita rakyat.	PG
30	Menganalisis alasan tradisi	Baduy Dalam	C4	Siswa dapat menganalisis alasan penolakan teknologi oleh suku Baduy.	PG
31	Menyimpulkan kemampuan leluhur	Candi Borobudur	C5	Siswa dapat menyimpulkan keahlian leluhur berdasarkan peninggalan sejarah.	PG

32	Memahami hakikat manusia	Mapalus	C2	Siswa dapat mengidentifikasi hakikat manusia sebagai makhluk sosial.	PG
33	Menerapkan promosi budaya	Era Digital	C3	Siswa dapat menentukan cara promosi budaya di era digital.	PG
34	Menganalisis faktor rumah adat	Arsitektur Tradisional	C4	Siswa dapat menganalisis faktor utama perbedaan rumah adat.	PG
35	Mengidentifikasi nilai karakter	Kapal Pinisi	C2	Siswa dapat mengidentifikasi nilai karakter dari pembuat kapal.	PG
36	Menghubungkan budaya & persatuan	Integrasi Bangsa	C4	Siswa dapat menganalisis hubungan pelestarian budaya dengan persatuan.	PG
37	Mengenal tradisi keagamaan	Sekaten	C1	Siswa dapat menyebutkan tujuan perayaan Sekaten.	PG
38	Menyimpulkan karakteristik masyarakat	Siklus Hidup	C4	Siswa dapat menyimpulkan sifat religius masyarakat Indonesia.	PG
39	Menunjukkan sikap apresiasi	Apresiasi Budaya	C3	Siswa dapat menunjukkan respon emosional yang tepat (bangga).	PG
40	Menerapkan pelestarian di sekolah	Tindakan Siswa	C3	Siswa dapat memilih contoh tindakan nyata pelestarian budaya di sekolah.	PG
41	Membedakan jenis warisan budaya	Tangible vs Intangible	C4	Siswa dapat membedakan dan memberi contoh jenis warisan budaya.	Essay
42	Menganalisis sistem sosial budaya	Subak	C4	Siswa dapat menganalisis kompleksitas sistem Subak (sosial, alam, spiritual).	Essay
43	Menghubungkan budaya & semboyan negara	Bhinneka Tunggal Ika	C5	Siswa dapat menghubungkan pelestarian	Essay

				budaya dengan integrasi nasional.	
44	Mengevaluasi masalah & solusi budaya	Globalisasi	C5	Siswa dapat mengevaluasi dampak hilangnya budaya dan merumuskan solusi.	Essay
45	Menganalisis hubungan alam & budaya	Adaptasi Lingkungan	C4	Siswa dapat menganalisis hubungan kondisi geografis dengan arsitektur rumah adat.	Essay

B. KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

1. **B** (Definisi kearifan lokal)
2. **A** (Pewarisan lisan dan kebiasaan)
3. **B** (Candi dan Keris adalah benda fisik)
4. **B** (Menjaga hutan = konservasi alam)
5. **B** (Subak adalah irigasi Bali)
6. **A** (Membatik butuh ketelatenan tinggi)
7. **B** (Budaya asing berbahaya jika tidak disaring)
8. **A** (Latihan perang)
9. **B** (Menahan dingin pegunungan)
10. **B** (Definisi akulturasi)
11. **A** (Menara masjid bentuk candi = Islam & Hindu)
12. **B** (Praktik langsung melestarikan bahasa)
13. **B** (Kuliner adalah budaya tak benda/pengetahuan)
14. **A** (Jawa)
15. **B** (Arti harfiah Bhinneka Tunggal Ika)
16. **B** (Toleransi kunci persatuan)
17. **A** (Kalimantan Selatan)
18. **B** (Mengembalikan unsur Panca Maha Bhuta ke alam)
19. **A** (NTT, Pulau Rote)
20. **C** (Sikap toleransi)
21. **B** (Sasi memberi jeda alam untuk pemulihan)
22. **A** (Isolasi geografis menciptakan keragaman)
23. **B** (Persatuan Indonesia)
24. **B** (Budaya bukan untuk perpecahan)
25. **A** (Rimpang-rimpangan)
26. **A** (Kerja keras dahulu baru senang)
27. **B** (Risiko kepunahan dan klaim asing)
28. **A** (Aceh)
29. **B** (Karakter antagonis Bawang Merah)
30. **B** (Menjaga kemurnian adat)
31. **A** (Relief dan bangunan adalah seni arsitektur)
32. **B** (Manusia butuh orang lain/gotong royong)
33. **A** (Pemanfaatan teknologi positif)
34. **B** (Adaptasi terhadap lingkungan)
35. **A** (Pelaut identik dengan ketangguhan)
36. **B** (Identitas bersama perekat bangsa)
37. **B** (Maulid Nabi)
38. **B** (Selalu melibatkan Tuhan dalam siklus hidup)

39. **B** (Rasa bangga nasionalisme)

40. **B** (Tindakan nyata pelestarian)

PEDOMAN PENSKORAN & PEMBAHASAN ESSAY

41. Perbedaan Warisan Budaya Benda & Tak Benda (Skor Maks: 4)

*** Jawaban:**

* **Warisan Budaya Benda (Tangible):** Warisan yang memiliki wujud fisik, bisa disentuh dan dilihat. Contoh: Candi Borobudur, Keris, Rumah Gadang, Alat Musik Gamelan.

* **Warisan Budaya Tak Benda (Intangible):** Warisan yang tidak berwujud fisik (abstrak), berupa ide, gagasan, kebiasaan, atau seni pertunjukan. Contoh: Tari Kecak, Cerita Rakyat, Pantun, Batik (teknik/pengetahuannya).

* **Pembahasan:** Siswa harus mampu membedakan aspek fisik dan non-fisik serta memberikan contoh yang relevan.

42. Analisis Sistem Subak (Skor Maks: 4)

* **Jawaban:** Subak bukan sekadar membagi air ke sawah (teknis). Secara **sosial**, Subak mengajarkan keadilan dan musyawarah antarpetani. Secara **spiritual**, Subak memiliki pura di area sawah (Pura Bedugul) sebagai wujud syukur kepada Tuhan (Dewi Sri) atas rezeki air dan padi. Jadi, Subak menyelaraskan hubungan manusia dengan alam, manusia dengan manusia, dan manusia dengan Tuhan (Tri Hita Karana).

* **Pembahasan:** Menilai kemampuan analisis siswa (C4) menghubungkan praktik pertanian dengan nilai sosial-religius.

43. Hubungan Kearifan Lokal & Persatuan (Skor Maks: 4)

* **Jawaban:** Kearifan lokal adalah identitas bangsa. Dengan melestarikannya, kita menyadari betapa kayanya Indonesia. Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" mengingatkan bahwa meski kearifan lokal tiap daerah berbeda (Bhinneka), semuanya adalah kekayaan milik satu bangsa Indonesia (Tunggal Ika). Saling mengenal budaya daerah lain menumbuhkan rasa toleransi dan menghapus prasangka, sehingga persatuan terjaga.

* **Pembahasan:** Menilai pemahaman konsep integrasi nasional melalui budaya.

44. Dampak Globalisasi & Solusi Sekolah (Skor Maks: 4)

*** Jawaban:**

* **Dampak:** Jati diri bangsa luntur, budaya asli punah, generasi muda kehilangan sopan santun khas timur.

* **Solusi Sekolah:** (1) Mengadakan festival budaya atau hari berpakaian adat. (2) Memasukkan permainan tradisional dalam jam olahraga. (3) Ekstrakurikuler seni daerah (tari/musik).

* **Pembahasan:** Soal evaluasi (C5) yang meminta siswa menilai situasi dan menciptakan solusi praktis.

45. Hubungan Geografis & Rumah Adat (Skor Maks: 4)

* **Jawaban:** Bentuk rumah adat adalah adaptasi manusia terhadap alam.

* **Pegunungan (Honai):** Atap rendah, tertutup, tanpa jendela untuk menahan hawa dingin ekstrem.

* **Tepi Sungai/Rawa (Rumah Panggung Kalimantan):** Dibuat panggung tinggi untuk menghindari banjir pasang surut sungai dan serangan binatang buas dari hutan.

* **Pembahasan:** Analisis (C4) hubungan sebab-akibat antara faktor alam dan produk budaya.

TOTAL SKOR:

* Pilihan Ganda: 40 butir x 1 = 40

* Uraian: 5 butir x 4 = 20

* **Nilai Akhir** = (Skor Perolehan / 60) x 100